

TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PRAKTIK KEJURUAN



Dr. Putu Sudira, MP.
putupahji@uny.ac.id

Fakultas Teknik
UNY



SKILL/KETERAMPILAN

- Intelectual/Mental Skill**
 - Kemampuan dalam menggunakan pikir (intelektual/mental) seperti menghitung, membuat program, merencana, dsb.
- Psychomotoric Skill/Manual Skill**
 - Ketrampilan yang melibatkan otot dan pengendaliannya seperti menulis, menggunakan keyboard, menjahit, memasang manik-manik, kancing dsb.
- Complex Skill**
 - Melibatkan koordinasi yang kompleks baik mental maupun otot (Mendesain, Membordir Pesawat terbang, dan sebagainya)

Skill (lanjutan)

- Skill = Form + Speed + Accuracy + Adaptability
- Orang memiliki skill bila mengerjakan sesuatu sudah tidak mengeluarkan terlalu banyak energi
- Skill yang dikuasai lama-lama menjadi habit sehingga seakan tidak berpikir lagi (menggunakan perintah-perintah program)

Skill (lanjutan)

- Semakin sering digunakan semakin cepat menjadi habit
- Sulit mempelajari beberapa skill sekaligus (skill kompleks harus dipecah)

CARA MEMBELAJARKAN SKILL

- Demonstrasi
- Eksplanasi/penjelasan
- Questioning
- Menggunakan Gambar, Ilustrasi, Diagram dsb.
- Menggunakan Instruction sheet
- Menggunakan Audio visual Aids
- Berlatih

Langkah-Langkah Demonstrasi (1)

1. Gladi bersih untuk penyegaran guru
2. Semua yang diperlukan harus dlm kondisi siap digunakan
3. Peserta didik nyaman menyaksikan demonstrasi
4. Peserta didik mendengar dan melihat demonstrasi
5. Singkirkan distractor

7

Langkah-Langkah Demonstrasi (2)

6. Mulai dengan penjelasan apa yang akan dilakukan
7. Demonstrasi dilaksanakan pada posisi sama dengan peserta didik (memandang, memegang, dsb)
8. Lakukan dengan pelan-pelan
9. Berhenti sejenak dan tanyakan bila kurang jelas
10. Ikuti dengan menyebut key points

8

Ekplanasi/Penjelasan

1. Usahakan sesimpel mungkin
2. Gunakan bahasa sederhana
3. Jangan gunakan istilah yg tidak familiar tanpa ada penjelasan tambahan
4. Bila perlu ulangi penjelasannya
5. Kaitkan dengan yang sudah diketahui peserta didik
6. Speak clearly, distinctly, and not too fast



Questioning

- Pertanyaan berguna untuk:
 - Memantapkan peserta didik
 - Mengetahui pemahaman pes-dik.
 - Mengetahui mana yang belum dikuasai peserta didik
 - Merangsang siswa berpikir
- Jenis Pertanyaan:
 - Memory or Recall questions
 - To test or develop understanding
 - Thought questions or problems

10

Hal penting dalam bertanya

1. Siapkan pertanyaan shg mendapat perhatian semua peserta didik
2. Singkat dan jelas
3. Hindari pertanyaan yang banyak tafsirannya
4. Merangsang jawaban yang komplet dan jelas
5. Hindarkan "yes/no" questions
6. Jangan ulangi pertanyaan dengan format beda (kalau sudah dijawab)
7. Tidak perlu mengulang jawaban peserta didik

11

Hal penting dalam bertanya

8. Jangan mengizinkan jawaban kelompok
9. Hindarkan mengurutkan peserta didik dengan rutin untuk menjawab
10. Berikan waktu berpikir bagi peserta didik
11. Jangan memermalukan pes-dik
12. Pertimbangkan pertanyaan dan kemampuan yang ditanya
13. Urutkan pertanyaan dengan logis

12

ORANG BERLATIH UMUMNYA MENEMUKAN KESUKARAN

Bagaimana Memberi Umpan Balik atau Melakukan Repleksi atas Diri Sendiri / SELF_REFLECTION/Berkaca pada Diri Sendiri

TEKNIK SELF_REFLECTION :

1. Melakukan Review sedini mungkin saat terjadi kesalahan (tidak menunggu adanya kesalahan berikutnya).
2. Batasi komentar partisipan untuk dua/tiga aspek dari kebaikan atau keburukan pekerjaan
3. Jangan Buru-Buru melakukan perbaikan kesalahan yang muncul pada partisipan. Jangan terlalu bernafsu sebelum Partisipan sadar dan siap

Lanjutan

4. Jika akan memberi kritik gunakan Teknik Memuji apa yang baik dari mereka terlebih dahulu. Sejelek apapun pasti ada yang layak untuk Dipuji. Cari yang Baik. Jangan lupa anda akan melakukan perubahan pada Partisipan.
5. Setiap kali melakukan proses Evaluasi, kritik hasil kerjanya atau hasil belajarnya jangan pribadinya. Gunakan kalimat yang mendorong mereka bekerja lebih keras dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.
6. Gunakan media tulis jika ada banyak masalah yang muncul pada partisipan. Dalam keadaan capek banyak kritik bisa memancing keputusan

PENILAIAN PRAKTIKUM

- Keterampilan : dinilai melalui pengamatan aktifitas dan hasil kerja yang sesuai dengan kriteria (Asesmen)
- Kognitif : dinilai berdasarkan penguasaan pengetahuan yang diperlukan untuk praktikum (Tes)
- Afektif : dinilai berdasarkan kemampuan merencanakan kegiatan mandiri, bekerja sama dalam kelompok kerja, disiplin, jujur dan terbuka, menghargai ilmu (Asesmen)

Jangan menilai praktikum hanya berdasarkan laporan praktikum siswa

CONTOH RUBRIC HOLISTIC MENILAI KETERAMPILAN

SEKOR	DESKRIPSI ASPEK YG DINILAI
1	Prosedur tidak digunakan Langkah-langkah yg ditunjukkan kurang dipahami Penggunaan uji coba banyak menyalahi prosedur
2	Prosedur digunakan dengan benar tetapi lambat dan canggung Langkah-langkah yg ditunjukkan terbatas Modifikasi prosedur tetapi setelah diberi contoh instruktur
3	Prosedur digunakan tetapi ada keragu-raguan Menunjukkan langkah-langkah prosedur secara umum Modifikasi prosedur tetapi atas bantuan instruktur
4	Penggunaan prosedur tepat dan terampil Menunjukkan fungsi dr masing-masing langkah dalam prosedur Memodifikasi prosedur pd kondisi yg menantang

